

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan hasil studi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Mengenai kompetensi guru Pai dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam telah mengembangkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini terutama terlihat dalam kemampuan mereka untuk membuat pembelajaran lebih praktis dan beragam, yang sangat meningkatkan antusiasme peserta didik selama pembelajaran. Selain itu, terbatasnya ketersediaan peralatan teknologi informasi juga menjadi faktor.
2. Media yang digunakan pendidik dalam menggunakan teknologi data pada PAI untuk mengembangkan keunggulan siswa dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Cikarang Barat sangat beragam, seperti menggunakan *slide* perkenalan, gambar, rekaman dan suara yang menarik. Meskipun pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI masih terbatas, namun para pendidik sebenarnya berupaya untuk melibatkannya dalam sistem pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat membangun minat dan realitas siswa dalam pembelajaran.

3. Guru PAI di SMK Negeri 1 Cikarang Barat menghadapi tantangan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI karena kurangnya pengalaman dalam hal tersebut. Upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi kendala pemanfaatan media teknologi informasi dalam pembelajaran PAI adalah para pendidik berupaya untuk belajar dan terus mengungkapkan data guna memanfaatkan media teknologi informasi secara maksimal dalam pembelajaran.

B. Saran- Saran

Berikut beberapa saran untuk semua pihak yang terlibat, terutama para kepentingan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan bermutu, antara lain:

1. Untuk pihak sekolah, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar, penting memiliki fasilitas teknologi yang memadai. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mempertimbangkan untuk menyediakan fasilitas LCD di setiap kelas ke depannya. Langkah ini akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.
2. Untuk para guru mata pelajaran, guna menciptakan pengalaman belajar yang optimal dan bermanfaat bagi siswa, diharapkan agar semua guru mengadopsi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Meskipun buku tetap menjadi referensi utama, penting untuk melengkapi pengajaran dengan media pembelajaran

berbasis teknologi informasi. Pendidik harus memiliki ide yang inovatif dan orisinal dalam merancang strategi pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan energik di dalam ruang kelas. Dengan demikian, minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan selama proses pembelajaran.

3. Bagi siswa, disarankan agar selalu meningkatkan semangat belajar dengan tekun di sekolah maupun di rumah. Manfaatkan dengan sebaik-baiknya media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi untuk mendukung pemahaman dan pengembangan materi pelajaran. Yang tak kalah pentingnya, tetaplah menghormati serta mengapresiasi peran orang tua dan guru, di mana pun ia berada.